

BAB IV

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah mengupas tentang teks musik tari *Srimpi Nadheg Putri*. Tari *Srimpi Nadheg Putri* pada naskah ini divisualisasikan dengan *wedana renggan Sujalma Sari Makara Uneng*. Gambar tersebut membingkai teks tentang gemulainya para penari yang membuat kasmaran para penonton. Pada halaman 91-97 disebutkan dalam teks nama-nama penari tersebut dan keistimewaannya. Kecantikan mereka dideskripsikan satu persatu dalam bentuk *tembang/puisi jawa*.

Untuk dapat memahami secara jelas makna yang terkandung di dalam teks *Srimpi Nadheg Putri* tersebut, maka diperlukan pendekatan dengan teori transformasi, yakni merubah teks dari bahasa puisi menjadi bahasa prosa. Perubahan ini dilakukan dengan tujuan agar naskah/teks lebih mudah dipahami maknanya, karena bahasa prosa menggunakan bahasa yang biasa dijumpai sehingga maksud dan makna teks tersebut akan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Setelah mencermati teks tersebut di atas dapat diungkap mengenai jumlah, nama, serta kecantikan dan keindahan empat penarinya melalui teks *kandha sekar asmaradana*. Selain hal tersebut dapat diungkap pula tentang struktur penyajian *Srimpi Nadheg Putri* dan pola gendingnya, seperti tertulis di bawah ini:

- a. Bagian awal, merupakan prosesi penari maju/masuk ke area menari
 1. *Sendhon Lampahipun Srimpi Nadheg*
 2. *Pithing kali toya mijil sing gegana*
 3. *Lajeng gendhing Gunjang Seret*

4. *Suwuk lajeng lagon malih*
5. *Sendhon Lasem*
6. *Lajeng maos kandha Sekar Asmaradana (4 bait)*

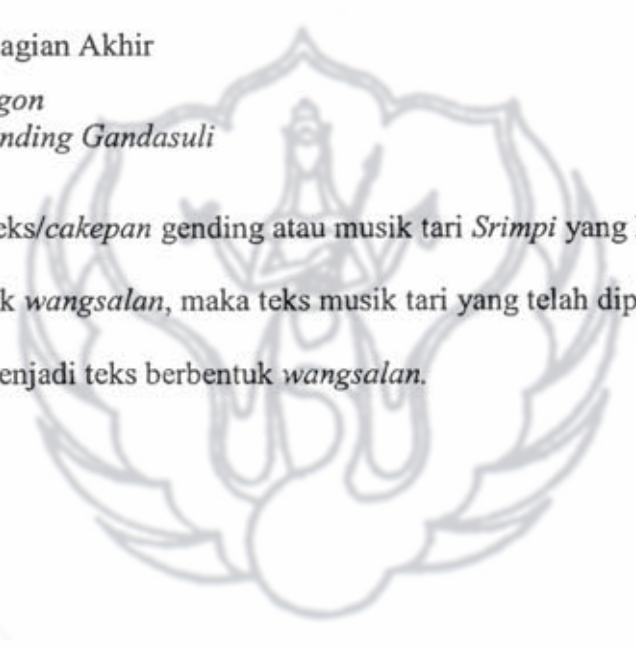
b. Bagian Pokok,

1. *Bawa Sekar Kinanthi (1 bait)*
2. *Katampen gending Eman-Eman Sari dengan gerongan 9 bait sekar Kinanthi*
3. *Lajeng ndhawah Gending Laras Driya Sekar Mijil 15 bait Sindhenanipun Laras Driya (23 bait)*
4. *Kawin Sekar Girisa (1 bait)*
5. *Srebegan*

c. Bagian Akhir

1. *Lagon*
2. *Gending Gandasuli*

Karena teks/*cakepan* gending atau musik tari *Srimpi* yang lazim digunakan adalah berbentuk *wangsalan*, maka teks musik tari yang telah diprosakan tersebut di atas diubah menjadi teks berbentuk *wangsalan*.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak

- Bandem, I Made, 2001, "Metodologi Penciptaan Seni", buku ajar Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Brongtodiningrat, K.P.H., 1979, *Lelangen - Dalem Bedhaya Sarta Srimpi*, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Endraswara, Suwardi, 2007. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Geertz, Clifford, 1985, *Abangan, Santri Priyayi, dalam Masyarakat Jawa*. Terjemahan Aswab Mahasin, Jakarta : Pustaka Jaya.
- Hartana, Sutrisna Setya, 2006, "Javanese Gamelan in The Paku Alaman Palace : The Repertoire of Uyon-Uyon Muryararas". A Thesis Submitted in Partial Fulfillment of The Requirements for The Degree of Master of Arts. The Faculty of graduate Studies (Music) The University of British Columbia.
- Hastanto, Sri, 1991, "Karawitan Serba-Sebi Karya Ciptanya" dalam *Jurnal Seni* Edisi Perdana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- _____, 2009, *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*, Surakarta : Program Pascasarjana dan ISI Press.
- Hawkins, Alma, M., 1964, *Creating Through Dance*. New Yersey: Prentice Hall, Inc. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, 2003, *Mencipta Lewat Tari*, Yogyakarta : Manthili.
- Karahinan, Wulan, Raden Bekel, 1991, *Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I*, Yogyakarta : K.H.P. Kridha Mardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Kusmayati, Hermien, 1988. "Bedhaya di Pura Paku Alaman Pembentukan dan Perkembangannya 1909-1987". *Tesis* untuk mendapatkan derajat Sarjana Strata 2 pada Program Studi Sejarah, Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Martopangrawit, 1975, *Pengetahuan Karawitan I*, Buku Ajar Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.

- Nyantosani, Sayekti, 1990, "Tinjauan Koreografi Bedaya Genjong Goling Gaya Yogyakarta". Tugas Akhir Program Studi S-1 Tari Nusantara Jurusan Seni Tari Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta.
- Palgunadi, Bram, 2002, *Serat Kandha Karawitan Jawi*, Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Pamadhi, Hajar, dkk., 2010, *Bunga Mawar dan Melathi dari Puro Pakualaman*, Jakarta : Pusat Studi Pendidikan Kearifan Lokal Suwardi Suryaningrat Puro Pakualaman bekerjasama dengan Paguyuban Trah Pakualaman Hudyana.
- Poerwanto, Hari, 2000. *Kebudayaan dan lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prawiroatmodjo, S, 1993. *Bausastra Jawa Indonesia*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung. Koentjaraningrat, 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prier, SJ, Karl-Edmund, 1996, *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Saktimulya, Ratna Sri, 2011. "Dari Tarian ke Iluminasi Naskah Pakualaman Bedhaya *Lelangen-Dalem* Paku Alam", Artikel
- Senen, I Wayan, 2004, "Konsep Penciptaan dalam Karawitan", Makalah Lokakarya Metodologi Penelitian, Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Siswadi, 1994, "Gending Bedayan Yogyakarta Satu Kajian Terhadap Kalimat Lagu Vokal". Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Siswadi, 2001, "Penyajian Gending Bedayan Yogyakarta dan Surakarta Sebuah Komparasi". Dalam Jurnal Ekspresi Vol. 5 tahun ke-2 tahun 2001. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soedarsono, 1972, *Djawa dan Bali : Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- _____, 1999, *Metode Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soedarsono, RB., 2006. *Srimpi Kandha Keraton Yogyakarta Sebuah Misteri Budaya Genealogi Dalam Kehidupan Kaum Ningrat*. Surakarta : ISI Press Solo

Suharto, Ben, 1999. *Tayub: Pertunjukan dan Ritus Kesuburan*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Seni Indonesia.

Sumarsam, 2003. *Gamelan: Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Supanggah, Rahayu. (2002), *Bothekan Karawitan I*, Jakarta : Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

_____. (2009), *Bothekan Karawitan II*, Surakarta : Program Pascasarjana dan ISI Press Surakarta.

Wuryastuti, Anna Retno, "Kajian Teks Bedhaya Sumreg Keraton Yogyakarta", Skripsi S-1 Seni Tari Jurusan Tari FSP ISI Yogyakarta tahun 2005/2006

B.Manuskrip

Anonim, tt., *Serat Langen Wibawa*, 0124/PP/73 (LI.20). Sebuah manuskrip koleksi Perpustakaan Pura Pakualaman Yogyakarta.

C.Nara Sumber

Indrokusumo, BRAY., 65 tahun, *pemucal* tari putri istana Pura Pakualaman Yogyakarta, alamat : Pakualaman, Yogyakarta.

Projowinoto, KRMT., 62 tahun, *Pengageng* Puro Pakualaman

Setrodirjo, MW., (Ir. Rimawan), 58 tahun, Kepala Perpustakaan Puro Pakualaman

Sri Ratna Saktimulya, Dra., M.Hum., (Ny. MW. Setrorini), 55 tahun, Staf Perpustakaan Puro Pakualaman dan Staf Pengajar Sastra Jawa UGM Yogyakarta

Biodata Penulis/Ketua

Dra. Tri Suhatmini R, M.Sn. lahir di Yogyakarta, 29 Mei 1961. Staf pengajar pada Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta. Lulus Sarjana Karawitan Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta tahun 1988. Memperoleh gelar Magister Seni pada Program Pascasarjana ISI Yogyakarta tahun 2007.